

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN  
MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS II SD  
NEGERI 1 KRAGILAN GANTIWARNO KLATEN**

**Era Uswatun Khasanah<sup>1\*</sup>, Chairiyah<sup>2</sup>, Sri Atun<sup>3</sup>**

<sup>1-2</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

<sup>3</sup> SD Negeri 1 Kragilan, Klaten, Indonesia

Email: [erauswat05@gmail.com](mailto:erauswat05@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas II SD Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten, yaitu terdiri dari 15 siswa, 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Analisis data dapat menunjukkan bukti bahwa presentase hasil belajar prasiklus 33%, meningkat pada siklus I dengan presentase hasil belajar Bahasa Indonesia menjadi 53,5%, dan pada siklus II meningkat dengan presentase hasil belajar Bahasa Indonesia 80%. Dari presentase tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, *Problem Based Learning*.

### **Pendahuluan**

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia memang diupayakan dengan sebaik-baiknya melalui berbagai cara yang tepat. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan dengan ditandai perolehan nilai hasil belajar yang tinggi menjadi harapan orang tua dan guru. Hingga saat ini guru masih dianggap sebagai penentu keberhasilan siswa dalam pencapaian hasil belajar yang memuaskan. Sebagai guru anggapan yang demikian itu hendaklah disikapi dengan bijaksana dan menjadikan anggapan itu sebagai motivasi untuk mewujudkan keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Meskipun kita sebagai guru mengetahui bahwa peran orang tua di lingkungan keluarga juga ikut mendukung tercapainya hasil belajar siswa.

Karena itulah maka pada setiap proses pembelajaran berlangsung guru diharapkan untuk dapat membuat situasi atau suasana pembelajaran yang menyenangkan agar

materi yang akan disampaikan dapat diterima oleh siswa. Guru dituntut untuk dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan agar siswa lebih mudah menerima materi yang diberikan oleh guru. Dengan demikian hasil belajar yang memuaskan dapat diperoleh siswa dan diharapkan dapat dengan mudah untuk terwujud pada semua materi pembelajaran termasuk pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan salah satu dari pembelajaran di Sekolah yang kurang diminati. Peran guru dalam menyampaikan pembelajaran tentulah menjadi hal yang penting. Jika guru hanya menyampaikan dengan ceramah maka siswa akan menjadi pasif. Untuk itulah maka diperlukan kreatifitas guru dalam menyajikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa dapat memahami pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada saat pembelajaran ternyata sangat bermanfaat sekali untuk menarik perhatian siswa dan melatih siswa untuk berfikir kritis. Pada pembelajaran sebelumnya siswa terlihat sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa terlihat kesulitan dalam memahami penjelasan guru. Model *Problem Based Learning* pada proses pembelajaran tentulah akan membantu sekali untuk dapat meningkatkan hasil belajar.

Setelah melakukan refleksi, peneliti menyimpulkan bahwa ternyata pada pembelajaran sebelumnya guru belum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Untuk itu peneliti melakukan Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Kragilan Gatiwarno Klaten.

## **Metode**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini terdapat tahapan pembelajaran terdiri dari empat tahap yaitu merencanakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Arikunto, 2009:16). Penjabaran kegiatan siklus pada penerapan model *Problem Based Learning* sebagai berikut: (1) Perencanaan, penelitian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); (2) Pelaksanaan tindakan Pelaksanaan tindakan dengan mengimplementasikan dari perencanaan yang telah dipersiapkan, yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*; (3) Pengamatan (observasi), Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa meliputi: proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kragilan Kecamatan Gatiwarno Klaten. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 15 siswa. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan tindakan sebanyak 2 siklus. Hipotesa pada penelitian ini yaitu pengoptimalan penggunaan model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas II SD Negeri

1 Kragilan Gantiwarno Klaten. Teknik analisis data digunakan untuk menghitung presentase hasil belajar siswa di setiap siklus.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun cara untuk melakukan teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, angket maupun observasi (Sugiyono, 2013: 193-194). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 1 Kragilan Klaten.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pada tahap ini dilakukan observasi untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Nilai hasil belajar ini dijadikan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa tentang pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum diberikan tindakan. Adapun hasil dari observasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Presentase Keberhasilan Hasil Belajar Bahasa Indonesia  
Pratindakan**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	$\geq 70$	Tuntas	5	33%
2	$< 70$	Belum tuntas	10	67%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan presentase nilai Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa pada saat pra tindakan. Data tersebut diperoleh dari rekapan hasil ulangan tengah semester yang telah dikerjakan siswa sebelum peneliti melakukan tindakan pembelajaran. Hasil tes tersebut hanya menunjukkan 33% siswa yang tuntas. Berdasarkan data- data di atas, perlu adanya tindakan guna meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD N 1 Kragilan Gantiwarno Klaten.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan yang baik pada hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari rerata presentase kriteria keberhasilan hasil belajar Bahasa Indonesia yang mengalami peningkatan pada siklus I.

**Tabel 2 Rerata Presentase hasil belajar siswa siklus 1**

No	Nilai	Kriteria	Siklus I			
			Pertemuan 1		Pertemuan 2	
			Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1	≥70	Tuntas	7	47%	9	60%
2	<70	Belum tuntas	8	53%	6	40%
Jumlah			15	100%	15	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar siswa pada pertemuan 1 siklus I memperoleh nilai  $\geq 70$  sebanyak 7 siswa dengan presentase ketuntasan sebesar 47%. Kemudian pada pertemuan ke 2 siklus 1 siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  sebanyak 9 siswa dengan presentase ketuntasan 60%. Sedangkan siswa memperoleh nilai  $< 70$  pada pertemuan 1 sebanyak 8 siswa dengan presentase 53%. Kemudian pada pertemuan 2 siklus 1 siswa yang belum tuntas 6 siswa dengan presentase 40%.

Rerata presentase keberhasilan hasil belajar siswa meningkat pada siklus I dengan presentase hasil belajar Bahasa Indonesia menjadi 53,5%, masih belum mencapai kriteria keberhasilan. Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I dan untuk mencapai kriteria keberhasilan maka peneliti merancang kembali tindakan dan penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II, rerata presentase hasil belajar Bahasa Indonesia siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan presentase keberhasilan pada saat pratindakan.

**Tabel 3 Rerata Presentase Keberhasilan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siklus II**

No	Nilai	Kriteria	Siklus II			
			Pertemuan 1		Pertemuan 2	
			Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1	≥70	Tuntas	11	73%	13	87%
2	<70	Belum tuntas	4	27%	2	13%
Jumlah			15	100%	15	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar siswa pada pertemuan 1 siklus II memperoleh nilai  $\geq 70$  sebanyak 11 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 73%. Kemudian pada pertemuan 2 siswa memperoleh nilai  $\geq 70$  sebanyak 13 siswa dengan persentase ketuntasan 87%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $< 70$  pada

pertemuan 1 siklus II sebanyak 4 siswa dengan persentase 27%. Kemudian pada pertemuan 2 siklus II siswa yang belum tuntas 2 siswa dengan persentase 13%.

Rerata presentase keberhasilan hasil belajar siswa meningkat pada siklus II dengan presentase hasil belajar Bahasa Indonesia menjadi 80%. Rerata presentase keberhasilan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu melampaui 75%. Sehingga penelitian cukup dilaksanakan sampai siklus II dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### **Simpulan**

Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 siklus yaitu siklus I kemudian berlanjut ke siklus II, dapat diuraikan bahwa secara keseluruhan hasil penelitian ini mampu menjawab perumusan masalah yang menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 1 Kragilan melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Analisis data dapat menunjukkan bukti bahwa presentase hasil belajar prasiklus 33%, meningkat pada siklus I dengan presentase hasil belajar Bahasa Indonesia menjadi 53,5%, dan pada siklus II meningkat dengan presentase hasil belajar Bahasa Indonesia 80%. Dari presentase tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten.

### **Ucapan Terima Kasih**

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan penelitian ini tidak akan berhasil dan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Chairiyah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, semangat, motivasi, dan arahan dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini, kepada Ibu Undiarum Wisyastusti, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten yang telah memberikan izin dan bantuan terhadap peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, kepada Ibu Sri Atun, S.Pd.SD selaku Guru Pamong di SD Negeri 1 Kragilan Gantiwarno Klaten yang telah membimbing dan banyak membantu selama penelitian, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu demi satu, yang telah membantu dalam penelitian hingga penyusunan penelitian.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa**

**Vol. 1 , No. 1, 2022, 302**

Era Uswatun Khasanah, Chairiyah & Sri Atun

**Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:PT. Bumi Aksara
- Kadaruddin. (2018).
- Karwati, Euis & Juni, Donni, Priansa. 2014. *Managemen Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Nurul Hidayah. 2015. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* (Vol 2 Nomor 2 Desember 2015) Hlm 190- 204.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Thobroni, Muhammad & Mustofa, Arif. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Vebrianto. Dkk. 2021. *Problem Based Learning Untuk Pembelajaran yang Efektif di SD/ MI*. Bengkalis Riau: Dotplus Publiser